

Peran Administrasi dalam Membina Hubungan di Lingkungan Pendidikan Islam

Eva Dwi Yani^{1*}, Alfina Layyinatasyifa², Zaini Syifa Rasanah³, Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

ABSTRACT <p>This research aims to find out and understand in more depth the role of administration in fostering relationships in the Islamic education environment. In this research, qualitative research methods are used using library research. In this research, journals, theses or previous research are used that are relevant to the research being conducted. The results of this research show that administration plays an important role in improving the level of education because it is an important part of management which includes collecting information, organizing and managing educational institutions. Educational administration plays an important role in achieving vision and goals, especially in Islamic educational environments such as madrasa schools and others. The administrative function in a good educational environment must be able to provide an educational system that is capable of producing students who are able to create Islamic character. Schools must consider certain factors when managing the work of teachers who must provide high-quality education to their students. These factors include actual school preparation and the applicant's qualifications and experience meeting the required standards.</p>	CONTACT evadwi2708@gmail.com KEYWORDS Peran Administrasi, Pendidikan Islam, Hubungan Lingkungan Received: 18/07/2024 Revised: 28/08/2024 Accepted: 05/09/2024 Online: 31/10/2024 Published: 31/10/2024 Al-ijtima'i is licenced under a Creative Commons Attribution Share-Alike Public Licence (CC-BY-SA)
ABSTRAK <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami lebih dalam tentang peran administrasi dalam membina hubungan di lingkungan pendidikan Islam. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini digunakan jurnal, tesis atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi memegang peranan penting dalam peningkatan taraf pendidikan karena merupakan bagian penting dari manajemen yang meliputi pengumpulan informasi, pengorganisasian dan pengelolaan lembaga pendidikan. Administrasi pendidikan memegang peranan penting dalam mencapai visi dan tujuan khususnya di lingkungan pendidikan Islam seperti sekolah madrasah dan lain-lain. Fungsi administrasi dalam lingkungan pendidikan yang baik harus mampu menyediakan sistem pendidikan yang mampu mencetak peserta didik yang mampu menciptakan karakter Islami. Sekolah harus mempertimbangkan faktor-faktor tertentu ketika mengelola pekerjaan guru yang harus memberikan pendidikan yang bermutu kepada peserta didiknya. Faktor-faktor tersebut meliputi persiapan sekolah yang sebenarnya serta kualifikasi dan pengalaman pelamar yang memenuhi standar yang dipersyaratkan.</p>	

INTRODUCTION

Pada hakikatnya, untuk mencapai tujuannya, segala usaha manusia harus selalu melalui tahapan-tahapan tertentu. Jika dibiarkan begitu saja, tidak satu pun aktivitas yang membentuk kehidupan manusia dapat berfungsi secara efisien, menguntungkan, dan berhasil. Semua bidang, termasuk politik, sosial budaya, pendidikan, dan lain-lain, harus disusun secara logis berdasarkan alur kerja tertentu yang menghasilkan hasil yang unggul. Dalam hal ini, memasukkan sistem kerja administratif ke dalam berbagai aspek aktivitas sehari-hari dapat memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Penyelenggaraan pendidikan sebagai salah satu sektor pembangunan nasional yang didukung oleh sistem administrasi atau manajemen yang maju dengan harapan dapat mencapai hasil yang terbaik, termasuk dalam ruang lingkup permasalahan ini.

Ilmu administrasi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efektifitas, dan efisiensi dalam suatu organisasi, satuan kerja, atau kelompok orang tertentu yang bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan utama dari kegiatan tersebut di atas adalah untuk memaksimalkan hasil kerja dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Sekolah, madrasah, dan universitas merupakan contoh lembaga pendidikan yang mengikuti pola kolaborasi antar individu yang bekerja sama dalam satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari tugas-

tugas administratif. Pendidikan tidak mungkin dipisahkan dari bidang wawasan kerja administratif ini, karena pendidikan merupakan proses interaksi manusia. Kemampuan jaringan kerja untuk melaksanakan sebagaimana dimaksud dan memenuhi tujuan dan sasaran yang sesuai tingkat atau filosofis dengan tujuan pendidikan membuat jaringan tersebut memenuhi syarat untuk berhasil. Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul peran administrasi dalam membina hubungan di lingkungan pendidikan Islam.

METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan jurnal, skripsi ataupun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

RESULTS

Pengertian Administrasi Pendidikan Islam

Kata Latin Ad + ministrare adalah etimologi dari kata administrasi. Pelayanan berarti melayani, membantu, dan menyenangkan, sedangkan iklan berarti intens. Oleh karena itu, tanggung jawab utama seorang administrator adalah memberikan pelayanan yang luar biasa, baik secara fisik maupun kiasan (Jamil dkk, 2023, hlm. 54). Menurut Sondang P. Siagian, administrasi adalah suatu sistem kerjasama kelompok yang berdasarkan rasionalitas yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Rif'ah dkk, 2023, hlm. 7640). Administrasi adalah suatu proses sistematis dalam penyusunan dan penyaluran sumberdaya material dan manusia untuk mencapai tujuan umum (Aulia dkk, 2023, hlm. 2).

Semua metode dan strategi yang digunakan untuk menyelenggarakan hubungan pendidikan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan dan mencapai tujuan pendidikan bersama-sama disebut sebagai administrasi pendidikan (Hasanah dkk, 2019, hlm. 121). Praktek bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien melalui penggunaan sumber daya yang dibutuhkan dan tersedia dikenal sebagai administrasi pendidikan (Astuti dkk, 2023, hlm. 170). Didalam Al-Qur'an disebutkan tentang hal yang berkaitan dengan administrasi yaitu dalam surah al-Baqarah ayat 282: Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar..."* (Rahmawati dkk, 2024, hlm. 1723).

Upaya sadar untuk memahami sesuatu yang telah diwariskan dari generasi ke generasi itulah yang dimaksud dengan administrasi pendidikan. Melalui pendidikan yang dilaksanakan melalui lingkungan dan proses pembelajaran, peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Napitupulu dkk, 2022, hlm. 216). Administrasi pendidikan Islam mencakup berbagai kegiatan, termasuk pembuatan rencana metodis, pengawasan pelaksanaannya, kerja sama anggota, organisasi sumber daya, kepegawaian, pembiayaan, penyaluran, pelaporan, dan evaluasi, serta layanan manajemen dan penggunaannya sebagai alat untuk mendorong kesuksesan tujuan pendidikan dengan cara yang berhasil dan efisien, dengan dalil-dalil Islam yang menjadi landasan penerapannya (Affandi dkk, 2022, hlm. 5).

Mencapai tujuan bersama adalah tujuan administrasi. Upaya kolaboratif atau manajemen sekolah pada dasarnya melibatkan perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi. Bekerjalah secara inventif, kreatif, dan dengan segenap kapasitas Anda untuk mencapai tujuan Anda. Terwujudnya tujuan pendidikan secara optimal, efektif, dan efisien tidak mungkin terwujud tanpa adanya administrasi (Robbaniyah dkk, 2023, hlm. 924).

Lingkungan Pendidikan Islam

Pengertian lingkungan menurut Sartain ahli psikolog Amerika yang dimaksud dengan lingkungan yaitu meliputi kondisi dan alam dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita,

pertumbuhan perkembangan atau life processes (Mulyanti, 2016, hlm. 259). Pengertian lingkungan secara harfiah adalah segala sesuatu yang mengitari kehidupan, baik berupa fisik seperti alam jagat raya dengan segala isinya, maupun berupa non-fisik, seperti suasana kehidupan beragama, nilai-nilai dan adat istiadat yang berlaku di masyarakat, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang berkembang, serta teknologi (Suhada, 2017, hlm. 3).

Lingkungan pendidikan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mencakup iklim, geografis, adat istiadat, tempat tinggal atau istiadat dan lainnya yang dapat memberikan penjelasan serta mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan anak (peserta didik) untuk menjadi manusia yang lebih baik (Saeful dan Lafendry, 2021, hlm. 53). Segala sesuatu yang melingkupi berlangsungnya proses pendidikan Islam adalah lingkungan pendidikan Islam. Lingkungan pendidikan Islam bisa nyaman, aman, sosial, budaya, dan fisik. Lingkungan hidup, dalam definisi yang paling luas, mencakup semua hal berikut: geografi, iklim, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan, dan alam. Dengan kata lain, lingkungan mencakup segala sesuatu yang mewujudkan dalam esensi kehidupan yang dinamis. Segala sesuatu yang ada, termasuk manusia dan benda yang diciptakannya, makhluk hidup dan alam tak hidup, peristiwa dan benda yang saling berkaitan satu sama lain (Helmiannoor, 2018, hlm. 196).

Secara umum, lingkungan pendidikan Islam bertujuan agar manusia dapat memenuhi tujuan penciptaannya. Manusia diciptakan dengan tujuan agar mereka memahami hakikat penciptanya, menyempurnakan pengabdian kepada-Nya, dan menunjukkan kesediaan untuk mengabdikan diri sendiri dengan menaati seluruh sila dan perintah-Nya (Dahlan & Qodriah, 2018, hlm. 199). Istilah lingkungan pendidikan Islam di dalam Al-Qur'an tidak dikemukakan secara jelas, kecuali lingkungan pendidikan yang terdapat dalam praktek sejarah yang dipergunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan seperti masjid, rumah, sanggar para sastrawan, madrasah, dan universitas. Meskipun lingkungan seperti itu tidak disinggung secara langsung dalam al-Qur'an, akan tetapi al-Qur'an juga menyinggung dan memberikan perhatian terhadap lingkungan sebagai tempat sesuatu (Waheeda dan Rahman, 2020, hlm. 5). Abudin Nata (2010) mendefinisikan lingkungan pendidikan Islam sebagai lingkungan yang memiliki ciri-ciri keislaman yang memfasilitasi penerapan pendidikan Islam secara efektif (Hasbullah, 2018, hlm. 15).

Hubungan Manusia Dalam Administrasi Pendidikan

Hubungan fungsional antara komponen-komponen sistem dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain mengungkapkan hubungan antara orang-orang dalam administrasi pendidikan. Anda dapat mengidentifikasi kesenjangan dan kelemahan dalam sistem organisasi dan sistem pelayanan dengan memeriksa komponen-komponen dan keterkaitannya satu sama lain. Dari situ, Anda bisa memutuskan bagaimana memperkuat sistem atau membuat sistem administrasi. Dalam administrasi sekolah, hubungan antarmanusia adalah cara siswa bekerja sama secara pribadi untuk mencapai tujuan bersama.

Tujuan umum kerjasama ini adalah membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan tahap perkembangannya; Selain itu, terdapat tujuan pengajaran khusus yang dicapai melalui proses penguasaan materi pelajaran, serta tujuan pengajaran umum. Merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi, dan mengevaluasi upaya sekolah untuk mencapai tujuannya merupakan langkah awal dalam proses pengelolaan administrasi sekolah (Arba'atun dan Saniah, 2020, hlm. 4).

Peran Administrasi dalam Membina Hubungan di Lingkungan Pendidikan Islam

Di bidang pendidikan, administrasi mengacu pada pekerjaan yang dilakukan oleh instruktur untuk meningkatkan standar pengajaran. Administrasi memainkan peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan karena merupakan komponen proses manajemen, yang mencakup pengumpulan data dan pelaksanaan terorganisir di lembaga pendidikan.

Administrasi pendidikan yang efektif memegang peranan penting dalam pemenuhan visi dan misi, khususnya di sekolah. Beberapa karakteristik yang membantu efektivitas administrasi adalah:

1. Struktur organisasi yang jelas: Administrasi yang terorganisir dengan baik memastikan bahwa setiap orang menyadari kewajibannya.
2. Komunikasi Efektif: Untuk mendukung visi dan misi sekolah, komunikasi yang efektif antara administrasi, staf, guru, dan siswa sangatlah penting.
3. Bantuan untuk Guru dan Staf: Administrasi yang dikelola dengan baik memberikan guru dan staf alat dan bantuan yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik (Muawiyah dkk, 2024, hlm. 98).

Newman, menyebut "The Work of Administration" yang dapat dibagi dalam 5 proses (Maulida, 2019, hlm. 16), yaitu:

1. Perencanaan (Planning). Tergantung pada sudut pandang dan latar belakang yang membentuk definisi seseorang, ada banyak cara berbeda untuk mendefinisikan perencanaan. Perencanaan biasanya dipahami sebagai proses pengorganisasian secara metodis tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tertentu (Sudiana, 2018, hlm. 2). Sejumlah keputusan dibuat selama proses perencanaan ini, seperti memilih tujuan, aturan, mengembangkan program, memilih teknik dan protokol, dan menentukan jadwal implementasi (Hasibuan, 2023, hlm. 43)
2. Pengorganisasian (Organizing). Tujuan pendidikan harus menjadi prioritas utama karena pengorganisasian di kelas sangat penting untuk mencapai pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak negara. Langkah strategis pertama menuju implementasi rencana organisasi adalah pengorganisasian, yang merupakan fungsi manajemen kedua (Subekti, 2022, hlm. 22). Pengorganisasian adalah proses mewujudkan rencana menjadi tindakan dan mencari tahu bagaimana pemimpin dan bawahan setiap unit berhubungan satu sama lain (Hasibuan, 2023, hlm. 44)
3. Pengumpulan Sumber (Assembling Resources). Pengumpulan sumber mengacu pada pengumpulan pekerja, dana/modal, peralatan/fasilitas, dan barang-barang lain yang diperlukan untuk menjalankan strategi guna mengendalikan bagaimana bisnis ini digunakan.
4. Pengendalian Kerja (Supervising). Pengumpulan pekerjaan adalah proses pemberian arahan untuk menyelesaikan tugas sehari-hari. Hal ini termasuk memberikan instruksi, menginspirasi orang untuk dengan sengaja mengikuti instruksi, mengatur berbagai tugas yang berhubungan dengan pekerjaan, dan menjaga hubungan kerja yang positif antara atasan dan bawahan.
5. Pengawasan (Controlling). Dengan memastikan bahwa hasil operasi sedekat mungkin dengan rencana, pengawasan bertujuan untuk menjamin bahwa tugas pada awalnya dilaksanakan semaksimal mungkin. Hal ini berkaitan dengan penetapan standar. Hal ini mencakup membandingkan standar dengan kenyataan dan, jika diperlukan, melakukan penyesuaian jika rencana tidak diikuti dengan tepat.

Peran administrasi dalam kegiatan dalam lingkungan pendidikan yang baik diharapkan mampu memberikan sistem pendidikan yang dapat menghasilkan peserta didik yang dapat membentuk kepribadian Islami, yang menjadikan mereka muslim dan muslimah yang taat agama Islam, tertib, dan berakhlak mulia. Hal ini terutama berlaku pada sekolah terpadu berbasis Islam. Oleh karena itu, manajemen sekolah memegang peranan penting dalam pengorganisasian dan pelaksanaan program-programnya. Misalnya, rutin melaksanakan salat berjamaah baik bagi siswa maupun dosen, menyuruh siswa menyampaikan kegiatan tausiyah, menyuruh semua orang mengaji di kelas sebelum pembelajaran dimulai, memperingati hari besar Islam di sekolah, dan amalan keislaman lainnya.

Pengendalian pengelolaan administrasi sekolah sangat bergantung pada administrasi siswa atau pendataan siswa. Karena administrasi kesiswaan merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan oleh siswa selama berada di bangku sekolah, mulai dari penerimaan siswa baru hingga lulus, maka penyelenggaraan administrasi kesiswaan yang baik sangat diperlukan dalam bidang pendidikan (Aliza, 2024, hlm. 141). Misalnya pengumpulan file data pribadi siswa dan orang tua/wali yang akan ditangani oleh sistem sekolah. Hal ini juga dimaksudkan agar dalam rangka membantu kebutuhan satu sama lain, terjalin itikad baik dan kerjasama antara pihak sekolah, orang tua, dan pendidik.

Salah satu prosedur yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya manusia suatu organisasi adalah administrasi kepegawaian. Mengenai signifikansi, ruang lingkup, dan peran serta tindakan personel, beberapa sudut pandang ahli telah dikemukakan dalam latihan pembelajaran ini (Mayamin, 2022, hlm. 30). Administrasi kepegawaian, termasuk perekrutan guru dan pembelian perlengkapan sekolah, merupakan tantangan besar lainnya. Sekolah perlu mempertimbangkan faktor-faktor tertentu ketika mengelola perekrutan guru yang diharapkan dapat memberikan pengajaran berkualitas tinggi kepada siswanya. Faktor-faktor ini termasuk kebutuhan aktual sekolah akan formasi dan kualifikasi serta pengalaman kandidat yang memenuhi standar yang disyaratkan. Pencarian terhadap pengajar yang benar-benar mencerminkan semangat Islam dalam membimbing siswanya mendapat perhatian utama, khususnya di lembaga-lembaga Islam Terpadu. Selain itu, sudah selayaknya para tenaga pendidik dan kependidikan harus mampu berkolaborasi guna menjamin keakuratan dan kelengkapan data tenaga pendidik dan kependidikan yang dikumpulkan di sekolah tersebut.

CONCLUSIONS

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan, guru berupaya untuk meningkatkan standar pengajaran. Administrasi memegang peranan penting dalam meningkatkan standar pendidikan karena merupakan bagian penting dari manajemen, termasuk pengumpulan informasi dan pengorganisasian serta pengelolaan lembaga pendidikan. Administrasi pendidikan memegang peranan penting dalam mencapai visi dan misi, terutama di lingkungan pendidikan seperti sekolah. Fungsi administrasi dalam kegiatan di lingkungan pendidikan yang baik hendaknya mampu memberikan suatu sistem pendidikan yang dapat menghasilkan peserta didik yang dapat membentuk kepribadian Islami. Misalnya, mengaji di kelas sebelum pelajaran dimulai, merayakan hari raya Islam di sekolah, melaksanakan salat berjamaah baik bagi siswa maupun pegawai, dan ritual-ritual Islam lainnya.

Pengelolaan siswa dan pendataan siswa memegang peranan utama dalam pengelolaan sekolah. Di bidang pendidikan, pengelolaan siswa yang efektif sangatlah penting karena mengacu pada kegiatan atau prosedur yang diselesaikan siswa selama mereka terdaftar di kelas, mulai dari penerimaan siswa baru hingga kelulusan. Sekolah harus mempertimbangkan faktor-faktor tertentu ketika mengelola pekerjaan guru yang harus memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswanya. Faktor-faktor ini termasuk persiapan sekolah yang sebenarnya dan kualifikasi serta pengalaman pelamar yang memenuhi standar yang disyaratkan.

REFERENCES

- Aulia, S., Nurjannah, S., & Suryandari, M. (2023). Strategi Pengelolaan Administrasi Pendidikan Islam. *Trivikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 59-69.
- Aliza, A., Samoeri, A. D. Y., Putri, M., Assahira, N., Putri, R. J., & Sakban, S. (2024). Peran Administrasi Kesiswaan Dalam Pengenalan Lingkungan Sekolah di SD IT Future Islamic School. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 139-146.
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167-176.
- Affandi, M. A., Amrullah, A. M. K., & Esha, M. I. A. (2022). Administrasi pendidikan Islam dan seni mengelolanya. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1-19.
- Helmiannoor, H. (2018). Urgensi Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam dalam Perspektif Ekologi, Psikologi, dan Sosiologi. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 9(2), 194-205.
- Dahlan, M., & Qodriyah, L. (2018). Lingkungan Pendidikan Islami dan Hubungannya dengan Minat Belajar Pai siswa SMA Negeri 10 Bogor. *Jurnal Edukasi Islami*, 5(2), 195-210.

- Indahsari, R. A., Hasanah, N., & Indahsari, N. (2019). Pengelolaan Administrasi Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1(2), 119-134.
- Rahman, U. W. B. A. Lingkungan Pendidikan Islam dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Al-Asbriyyah*, 6 (1), 1-22.
- Robbaniyah, Q., Barnas, B., & Afifa, M. (2023). Problematika Administrasi Pendidikan pada Sekolah pingiran di Yogyakarta. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (2), 923-933.
- Rifah, M., Ramadhan, M. R. N., Wahyudin, M. R., Fahmi, M. F., Binfas, M. A. M., & Audia, C. (2023). Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat. *Journal on Education*, 6(1), 7639-7647.
- Rahmawati, D., Tumiran, T., Fadillah, H. H., Rahima, D., Anggraini, F., & Erwin, E. (2024). Peran Administrasi Pendidikan dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Pai di MA Hifzihil Qur'an Islamic Centre Sumut. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1721-1729.
- Hasbullah, H. (2018). Lingkungan pendidikan dalam al-qur'an dan hadis. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 13-26.
- Hasibuan, A. T., Elza, N., Aisyah, D., & Humairo, H. N. (2023). Loyalitas Tenaga Administrasi Pendidikan Dalam Menciptakan Layanan Pendidikan Di MI. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 39-47.
- Jamil, F. R., & Ramli, A. (2023). Konsep Dasar Administrasi Pendidikan, Fungsi Dan Ruang Lingkupnya. 5 (1), 53-62.
- Mulyanti, D. (2016). Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Konsep Islam. *Nizham: Jurnal Studi Keislaman*, 4(2), 253-270.
- Mayamin, M. (2022). Peranan Administrasi Kepegawaian Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Kecamatan Plaju Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Dan Sosial*, 17(1), 26-40.
- Maulida, D. A. (2019). *Pemerintahan Desa Sebagai Fasilitator Peningkatan Usaha Industri Handycraft Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember*. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember
- Muawiyah, dkk (2021). Administrasi Pendidikan Islam di SMP IT Al-Muthi'in. 6(1), 95-101.
- Napitupulu, M. B., Sibagariang, S., Sihombing, Z. A. N., & Turnip, H. (2022). Pentingnya Administrasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 214-222.
- Saeful, A., Lafendry, F., & Binamadani, S. T. A. I. (2021). Lingkungan Pendidikan Dalam Islam. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 50-67.
- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian dalam pendidikan. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 19-29.
- Saniah, N. (2020). Hubungan Antar Manusia Dalam Administrasi Dan Bentuk-bentuk Kemitraan Strategis Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1-12.
- Sudiana, A. (2018). Urgensi Perencanaan Dalam Administrasi Pendidikan Islam. *Al-Mujaddid*, 1(1), 1-18.
- Suhada, S. (2017). Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 13(1), 1-20.